

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan (*field research*). Peneliti harus turun ke lapangan untuk mendapatkan informasi yang diinginkan dengan mencari, mengumpulkan, mereduksi data, serta mempertimbangkan aspek-aspek yang berkaitan dengan penerapan pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan sebagai upaya pembentukan karakter religius dan kemandirian santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrument kunci atau sebagai alat penelitian.⁵⁹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian yang dilakukan yaitu meliputi:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah Kadilangu Trangkil Pati. Pemilihan lokasi penelitian ini karena pondok pesantren ini sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan yang menjadi salah satu bentuk upaya pembentukan karakter kemandirian santri. Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah tidak hanya membekali santrinya dengan ilmu keagamaan, akan tetapi juga membekali santrinya dengan pendidikan kewirausahaan yang dipraktekkan secara langsung dilapangan melalui bimbingan usaha sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Santri diajarkan ketrampilan melalui kewirausahaan supaya menjadi pribadi yang mandiri. Serta sebagai upaya menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang bermanfaat untuk masyarakat, bangsa dan negara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan mulai dari tanggal 29 Oktober 2022 sampai selesai dari tahap prasurvei sampai pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

⁵⁹ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS* (Kudus: MASEIFA: Jendela Ilmu, 2021),77.

- a. Tahap Persiapan
Meliputi pengajuan judul penelitian, pengajuan proposal, pembuatan proposal, dan permohonan izin penelitian.
- b. Tahap Penelitian
Meliputi seluruh kegiatan di lapangan yang berkaitan dengan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- c. Tahap Penyelesaian
Meliputi analisis seluruh data yang telah di dapat dan terkumpul yang kemudian selanjutnya melakukan proses penyusunan hasil penelitian sesuai tujuan yang dibutuhkan.

C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek disesuaikan dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Dalam penelitian kualitatif tidak ada ketentuan berapa banyak jumlah informan serta ditentukan dari kelengkapan data dalam setiap penelitian.⁶⁰ Subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. KH. Badruddin Satibi dan Bu Nyai Hj. Anshiroh selaku pengasuh pondok pesantren.
2. 9 Santri dan 1 Warga Sekitar Pondok Pesantren sebagai penanggung jawab dalam kegiatan usaha pondok diantaranya:
 - a. Dimas Ardiansyah, santri pondok selaku penanggung jawab usaha ternak kambing, bebek, dan ayam.
 - b. Ahmad Nawawi, santri pondok selaku penanggung jawab ternak lele dan nila.
 - c. Ahmad Fatahillah, santri selaku penanggung jawab minimarket “AA-Mart”, es dawet dan es buah
 - d. Ulin Nuha, santri pondok selaku penanggung jawab usaha toko pondok: agen gas elpiji 3 kg, dan pertamini.
 - e. Muhammad Luki, santri pondok selaku penanggung jawab usaha toko cukur rambut.
 - f. Eva Nurvinta Zulfana, santri pondok selaku penanggung jawab produksi aneka olahan bandeng.

⁶⁰ Afifudin and Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 89.

- g. Yuli Nur Wahidah, santri pondok selaku penanggung jawab usaha pembuatan bumbu pecel penjawi, usaha pembuatan roti.
- h. Faizatin Nimatul Wahidah, santri pondok selaku penanggung jawab usaha minuman jahe kemasan.
- i. Lailatul Zunfarikhah, santri pondok selaku penanggung jawab usaha jasa *laundry* pakaian.
- j. Sri Nur Hayati, Warga Sekitar selaku penanggung jawab usaha warung makan.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu informasi digunakan sebagai bahan serta ketentuan utama dalam penelitian.⁶¹ Penetapan informan dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sumber data dengan mempertimbangan hal tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu, sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan, melalui penyeleksian dan penetapan informan yang benar-benar menguasai informasi serta dipercaya untuk menjadi sumber data.⁶² Sehingga yang ditetapkan menjadi informan yaitu: KH. Badruddin Satibi dan Bu Nyai Hj. Anshiroh Pengasuh Pondok Pesantren, 9 santri pondok pesantren serta 1 warga sekitar pondok pesantren yang mendapat tugas sebagai penanggung jawab kegiatan usaha Pondok Pesantren. Data yang sudah diolah akan membentuk data primer dan data sekunder.⁶³

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶⁴

Data primer dalam penelitian implementasi pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan dalam membentuk karakter religius dan kemandirian santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah. Data primer dalam penelitian ini

⁶¹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan Sosial* (Jakarta: Referensi, 2013), 76.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), 298.

⁶³ Iskandar, 77.

⁶⁴ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), 91.

didapatkan melalui wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, 9 santri dan 1 warga sekitar Pondok Pesantren yang menjadi penanggung jawab usaha sebagai upaya mendapatkan data yang valid mengenai kegiatan serta aktivitas santri baik dalam kegiatan pendidikan dan mengelola usaha data santri, sarana prasarana pendukung dalam kegiatan pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan yang sudah dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui pengumpulan serta pengolahan data yang bersifat dokumentasi.⁶⁵ Data sekunder diperoleh peneliti dari buku-buku, jurnal, karya ilmiah, atau artikel yang sesuai dengan pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan dan karakter kemandirian. Kemudian dihubungkan dengan permasalahan yang diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada dilapangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan data berupa informasi mengenai aspek yang diperlukan dalam objek penelitian.⁶⁶ Teknik terpenting dari observasi adalah mengandalkan proses pengamatan dan ingatan yang dilakukan peneliti.⁶⁷ Observasi yang dilakukan adalah observasi nonpartisipan (peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen).⁶⁸

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mengamati sendiri objek yang ada dilapangan, selanjutnya mencatat kejadian saat observasi dilakukan. Obsevasi diperlukan untuk mengetahui gambaran umum yang ada di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Islah, yang mencakup letak geografis, proses

⁶⁵ Iskandar, 78 .

⁶⁶ Afifudin and Saebani, 134.

⁶⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.*, Cetakan 25 (Bandung: Alfabeta, 2017), 203.

⁶⁸ Sugiyono, 204.

pendidikan pesantren dan pendidikan kewirausahaan yang ada dipesantren, sarana dan prasarana, proses pembentukan karakter kemandirian santri, serta peran pendidikan pesantren berbasis kewirausahaan dalam membangun karakter kemandirian santri.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara interview atau menanyakan data secara langsung pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan cara tatap muka menggunakan pedoman wawancara atau bertanya langsung kepada informan. Teknik wawancara dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta peneliti ingin mengetahui hal-hal lebih mendalam dari responden. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁶⁹

Peneliti menggunakan jenis wawancara semiterstruktur yaitu wawancara yang mengemukakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sesuai menggunakan pedoman wawancara, lalu pertanyaan itu dikembangkan dengan cara mencari informasi lebih lanjut dari narasumber.⁷⁰

Penelitian ini melakukan wawancara secara langsung yaitu menemui narasumber yang diteliti yaitu dengan KH. Badruddin Satibi dan Bu Nyai Hj. Anshiroh Pengasuh Pondok Pesantren, 9 santri serta 1 warga sekitar pondok pesantren yang menjadi penanggung jawab dalam kegiatan usaha Pondok Pesantren.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengambilan data dengan melihat serta mencatat laporan yang sudah ada. Dokumentasi biasanya dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁷¹

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi: Profil Pondok, Sejarah Pondok, Visi dan Misi Pondok, Tujuan

⁶⁹ Sugiono, 194.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 233.
<https://id.scribd.com/document/391327717/Buku-Metode-PenelitianSugiyono>

⁷¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 203.

Pondok, Data nama santri putra dan putri Pondok, Data Pengelolaan Usaha di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Ishlah dan Foto berupa kegiatan kewirausahaan di Pondok Pesantren.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dipergunakan peneliti yaitu uji validitas internal (*credibility*). Validitas internal menggunakan derajat ketelitian desain penelitian dari hasil penelitian yang dicapai. Data dikatakan valid apabila tidak ditemukan perbedaan antara hasil penelitian dengan objek yang diteliti.⁷² Uji keabsahan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk pengecekan serta pembanding terhadap data yang ada. Triangulasi menggunakan cara dengan menggabungkan atau membandingkan data-data yang sudah diperoleh sehingga data menjadi valid dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menggunakan perbandingan serta meneliti kembali derajat kepercayaan informasi yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Triangulasi sumber diperlukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengoreksi data yang didapatkan dari Pengasuh Pondok Pesantren, 9 santri serta 1 warga sekitar pondok pesantren yang menjadi penanggung jawab kegiatan usaha Pondok Pesantren.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data pada sumber yang sama tetapi tekniknya berbeda. Seperti data didapatkan dari wawancara, kemudian dicek melalui observasi atau dokumentasi. Apabila hasil dari semua data sesuai, maka penelitian tersebut dikatakan valid.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan teknik menguji kepercayaan data dengan pemeriksaan terhadap hasil

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 233.

wawancara, observasi, serta teknik lain dalam keadaan berbeda. Jika hasil yang diperoleh menghasilkan data yang tidak sama, maka perlu dilakukan pengulangan kembali hingga menemukan data yang pasti. Jika data didapatkan sama, maka data dinyatakan benar, tetapi jika data yang didapatkan berbeda maka memerlukan wawancara kembali sampai memperoleh data yang valid.⁷³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, atau sesuatu lain yang mudah dipahami, serta temuannya bisa diinformasikan kepada orang lain.⁷⁴ Kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan model Miles serta Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁵

Sesuai pendapat tersebut maka proses analisis data penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁶

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara kemudian dituliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan lain sebagainya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, kemudian melakukan wawancara mendalam Pengasuh Pondok Pesantren, 1 warga sekitar Pondok Pesantren dan 9 santri yang menjadi penanggung jawab unit kegiatan usaha Pondok Pesantren, serta dokumentasi untuk mendapatkan data yang kemudian akan diolah.

⁷³ Sugiyono, 373.

⁷⁴ Sugiyono, 334.

⁷⁵ Sugiyono, 337.

⁷⁶ Sugiyono, 338.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data menggunakan pemilihan, memfokuskan serta menyederhanakan data yang diperoleh mulai awal hingga penyusunan laporan penelitian sebab data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya relatif banyak. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan proses merangkum, menentukan hal-hal yang utama, dicari tema serta polanya serta membuang hal-hal yang tidak berguna. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang datanya jelas, sehingga peneliti bisa menghasilkan kesimpulan yang mampu dipertanggung jawabkan. Dengan demikian data yang direduksikan akan menyampaikan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti ketika melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.⁷⁷

Pada tahapan reduksi data dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan data dari hasil observasi, hasil wawancara dari Pengasuh Pondok Pesantren, 9 santri serta 1 warga sekitar Pondok Pesantren yang menjadi penanggung jawab unit kegiatan usaha Pondok Pesantren. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data yang cukup banyak kemudian mengelompokkan data serta mencatat hal-hal penting dari penelitian.

3. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori serta sejenisnya. Selanjutnya data dijabarkan dalam bentuk uraian deskriptif dengan menggunakan bagan atau tabel untuk memperjelas data.⁷⁸

Penyajian data dalam penelitian ini dengan menyusun hasil penelitian dalam bentuk deskriptif. Tujuan dari penyajian data untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang berkaitan dari hasil penelitian

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

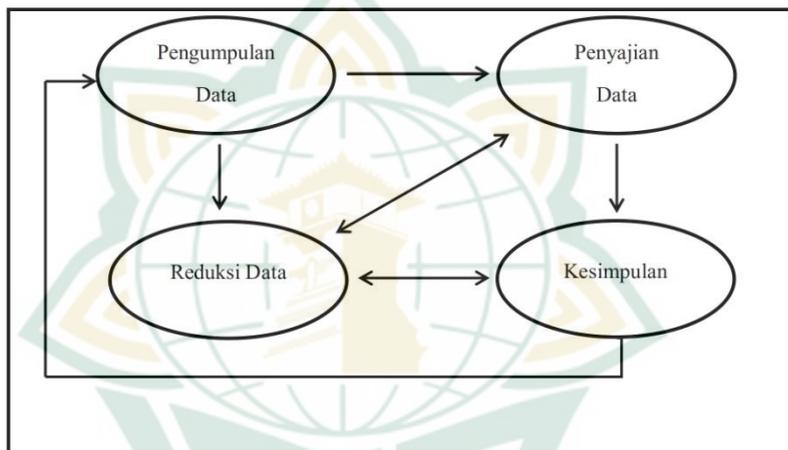
Penarikan kesimpulan membutuhkan verifikasi selama penelitian berlangsung supaya kesimpulan menjadi valid. Penarikan kesimpulan bertujuan menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya, tetapi kemungkinan

⁷⁷ Sugiyono, 338.

⁷⁸ Sugiyono, 341.

juga tidak. Sebab pada penelitian kualitatif, rumusan masalah bersifat sementara artinya bisa berubah sewaktu-waktu sesudah dilakukan penelitian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa pemahaman yang belum terdapat sebelumnya.

Dengan demikian dalam kesimpulan dapat dicermati lagi dengan memverifikasi catatan selama penelitian dengan memilih pola, tema, korelasi serta persamaan ketika menarik kesimpulan.⁷⁹



Gambar 3. 1 Alur Analisis Data

⁷⁹ Sugiono.